

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., L.Q. Aini., dan A.L. Abadi. 2015. Pengaruh Bakteri *Bacillus* sp. dan *Pseudomonas* sp. terhadap Pertumbuhan Jamur Patogen *Sclerotium rolfsii* Sacc. Penyebab Penyakit Rebah Semai pada Tanaman Kedelai. Jurnal HPT 3(1):1-10.
- Absalon, S.C.M., M.C.O. Mosqueda., M.M.M. Pacheco., R. F. Rodrigues., M. Govindappa dan G. Santoyo. 2012. Isolation and Molecular Characterization of A Novel Strain of Bacillus with Antifungal Actifity from the Sorghum Rhizosphere. Genetic and Molecular Research 11(3):2665-2673.
- Addy, H.S. 2008. Aktivitas Pseudomonas Pendar Fluor dalam Mengendalikan Penyebab Penyakit Patik (*Cercospora nicotianae*) pada Tembakau. Universitas Jember. Jurnal Pengendalian hayati 1(2):98-103.
- Anggraini, Selviana. 2014. Seleksi Rizobakteria yang Berpotensi sebagai Biokontrol Terhadap Jamur *Fusarium oxysporum* Schlecht f.sp. *cubense* (E.F.Smith) Synd. & Hans (*Foc*) Penyebab Penyakit Layu Tanaman Pisang (*Musa paradisiaca* L.). [Skripsi]. Padang. Universitas Andalas.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2015. Data Produksi Padi, Jagung, dan Kedelai Provinsi Sumatera Barat tahun 2014. Berita Resmi Statistik. Sumatera Barat.
- Budzikiewicz, H. 2001. Siderophore-Antibiotic Conjugates Used as Trojan Horses Against *Pseudomonas aeruginosa*. Current Topics in Medicinal Chemistry 1(1): 73-82.
- Compant, S. 2005. Use Plant Growth Promoting Bacteria For Biocontrol of Plant Diseases: Principles, Mechanism of Action, and Future Prospects. Minireview J. APPI Microbiologi 71:4951-4959.
- Djaenudin, N. dan A. Muis. 2013. Uji Patogenesitas *Fusarium moniliforme* Sheldon Terhadap Sembilan Varietas Jagung. Balai Penelitian tanaman Serealia.
- Dwivedi, D. dan B.N. Johri. 2003. Antifungals from Fluorescent Pseudomonads: Biosynthesis and Regulation. Current Science 85(12):1693-1703.
- Ferniah, R.S., S. Pujiyanto., S. Purwantisari dan Sapriyadi. 2008. Interaksi Kapang Pathogen *Fusarium oxysporum* dengan Bakteri Kitinolitik Rizosfir Tanaman jahe dan Pisang. Jurnal Natur Indonesia 14(1):56-60.
- Glick, B.R dan J.J. Pasternak. 2003. Molecular Biotechnology. ASM Press: Washington, D.C.
- Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2016. Clasification of *Fusarium verticillioides*. <http://www.gbif.org/species/100325647/classification&ei>

- =uWNcmnOu&lc-id&s=18m=990&host. [diakses tanggal 22 Agustus 2016].
- Gonsalves, A.K. dan Ferreira, SA. 1994. *Fusarium Primer*, http://www.Extento.hawaii.edu/kbase/crop/Type/fusarium_primer.htm. [diakses tanggal 3 September 2015].
- Habazar, T. 2005. Pemanfaatan dan Pengembangan Bakteri sebagai Agens Pengendalian Hayati. Makalah dalam “Pelatihan Pertanian Berkelanjutan”, kerjasama DIKTI dan Universitas Andalas di Padang tgl. 16-19 November.
- Habazar, T., Z. Resti., Y. Yanti., J. Trisno., dan A. Diana. 2012. Penapisan Bakteri Endofit Akar Kedelai Secara in Planta untuk Mengendalikan Penyakit Pustul Bakteri. *Jurnal Fitopatologi Indonesia* 8(4):103-109.
- Husen, E. 2003. Screening of Soil Bacteria Plant Growth Promotion Activities in Vitro. *Indonesian Journal of Agriculture Science* 4(1):27-31.
- Klement, Z., K. Rudolp., dan D.C. Sand. 1990. *Methods in Phytobacteriology*. Budapest. Academia Kiado.
- Leiwakabessy, C. 2011. *Respon Hipersensitif (HR)*. Departemen Protekksi Tanaman. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Lopez, A.M.F., J.D.C. Ramirez., J.C.M. Alvarez., M.L. Mayer., G.J.L. Sanchez., R.F. Gastelum., C.C. Martines dan I.E.M. Mendoza. 2016. Rizhospheric Bacteria of Maize with Potential for Biocontrol of *Fusarium verticillioides*. *Springer Plus* 5(330):1-12.
- Mahartha, K.A., K. Khalimi., dan G.N.A.S. Wirya. 2013. Uji Efektivitas Rizobakteri sebagai Agen Antagonis terhadap *Fusarium oxysporum* f.sp.*capsici* Penyebab Penyakit Layu Fusarium pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika* 2(3):145-154.
- Maryam, R., Verarytha, S. Djuariah., dan L. Sulastri. 2007. Produksi Fuminosin oleh *Fusarium verticillioides* dan *Fusarium nygamai* pada media jagung. *Jurnal mikologi kedokteran Indonesia* 7(1-2):3-8.
- Mayer, J.M. 2000. Pyoverdines: Pigments, Siderophores and Potential Taxonomic Markers of Fluorescent Pseudomonas species. *Archiver of Microbiology* 174(3):135-142.
- Mohammadipour, M., M. Mousivand, G.S. Jouzani dan S. Abbasalizadeh. 2009. Molecular and Biochemical Characterization Iranian Surfactin-Producing *Bacillus* Isolates and Evaluation of Their Biocontrol Potential Against *Aspergillus flavus* and *Colletotrichum gloeosporioides*. *Can. J. Microbiol* 55: 395-404.
- Mycobank. 2016. Clasification of *Fusarium verticillioides* <http://www.mycobank.org/biolomics.aspx?table=Mycobank>. [Diakses pada tanggal 25 Agustus 2016].

- Nawangsih, A.A. 2006. Seleksi dan Karakterisasi Bakteri Biokontrol untuk Mengendalikan Penyakit Layu Bakteri (*Ralstonia solanacearum*) Pada Tomat. [Desertasi]. Bogor. Institut Pertanian.
- Nirenberg, H.I. 1980. A Simplified Method for Identifying *Fusarium* Spp. Occurring on Wheat. Berlin: Biologische Bundesanstalt Fur Land- Und Forstwirtschaft.
- Oren, L., S. Ezrati., D. Cohen., dan A. Sharon. 2003. Early Event in the *Fusarium verticillioides*-Maize Interaction Characterized by Using a Green Fluorescent Protein-Expressing Transgenic Isolate. Applied and Environment Microbiology 69(3):1693-1701.
- Pakki, S. dan Talanca 2009. Pengelolaan Penyakit Pasca Panen Jagung. Jagung, Teknik Produksi dan Pengembangannya, Puslitbangtan Badan Litbang Pertanian.
- Parida, I. 2012. Seleksi dan Karakterisasi Bakteri Penghasil Siderofor Sebagai Agens Antagonis *Ralstonia Solanacearum* Pada Tomat. [Skripsi]. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Pathania, R. dan Broen, E.D. 2008. Small and Lethal: Searching for New Antibacterial Compoun with Novel Model of Action. Biochem Cell Biol 86(1):111-115.
- Pradana, A.P., A. Munif dan Supramana. 2016. Bakteri Endofit Asal Berbagai Akar Tanaman Sebagai Agens Pengendali Nematoda Puru Akar *Meloidogyne incognita* pada Tomat. Jurnal Fitopatologi Indonesia 12(3):75-82.
- Pratita, M.Y.E., S.R. Putra. 2012. Isolasi dan Identifikasi Bakteri Termofilik dari Sumber Mata Air Panas di Songgoriti Setelah Dua Hari Inkubasi. Jurnal Teknik Pomits 1(1):1-5.
- Purnomo, H. 2010. Pengantar Pengendalian Hayati.CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Quintao, V., D.N. Suprpta., G.R.M. Temaja dan K. Khalimi. 2015. Potensi Rizobakteri yang Diisolasi dari Rizosfir Tanaman Padi sebagai Agen Hayati untuk Menghambat Pertumbuhan Jamur *Pyricularia oryzae* Penyebab Penyakit Blas pada Tanaman Padi. J.Agric.Sci. and Biotechnol 4(1):18-29.
- Rachid, D. dan B. Ahmed. 2005. Effect of Iron and Growth Inhibitors on Siderophores Production by *Pseudomonas fluorescens*. African Journal of Biotechnology 4(7):697-702.
- Radhapriya, P., A. Ramachandran., R. Anandam dan S. Mahalingam. 2015. *Pseudomonas aeruginosa* RRALC3 enhances the Biomass, Nutrient and Carbon Contents of *Pongamia pinnata* Seedling in Degraded Forest Soil. Plos One 10(10):1-19.
- Rahayu, D., W.P. Rahayu., H.N. Lioe., D. Herawati., W. Broto dan S. Ambarwati. 2015. Pengaruh Suhu dan Kelembaban Terhadap Pertumbuhan *Fusarium*

verticillioides Bio 957 Dan Produksi Fumonisin B1. *Agritech* 35(2):156-163.

- Rahma, H., Martinius., T. Maryono., dan R. Wulandari. 2014. Deteksi Cepat Patogen Terbawa Benih Jagung dengan teknik PCR dalam Sistem Sertifikasi Benih. [Laporan Hasil Kegiatan]. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Andalas.
- Rosadiah, F.N., S. Ilyas dan D. Manohara. 2015. Perlakuan Benih Cabai (*Capsicum annuum* L.) dengan Rizobakteri secara Tunggal atau Kombinasi dapat Mengendalikan *Phytophthora capsici* dan Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman. *J. Hort. Indonesia* 6(1): 1-10.
- Sallytha, A.A.M., H.S. Addy., dan P.A. Mihardjo. 2014. Penghambatan Actinomycetes terhadap *Erwinia carotovora* Subsp. *Carotovora* Secara In Vitro. *Berkala Ilmiah Pertanian* 1(4):70-72.
- Samapundo, S., F. Devlieghere., B.D. Meulenaer., A.H. Geeraerd., J.F. Van Impe dan J.M. Dedevere. 2005. Predictive Modelling of The Individual and Combined Effect of Water Activity and Temperature on The Radial Growth of *Fusarium verticillioides* and *F.proliferatum* on Corn. *International Journal of Food microbiology* 105: 35-52.
- Schaad, N.W., J.B. Jones, dan W. Chun. 2001. Laboratory Guide for Identification of Plant Pathogenic Bacteria. USA: American Phytopathological Society Press.
- Semangun, H. 1990. Penyakit-penyakit Tanaman Pangan di Indonesia. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Semangun, H. 1996. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Shurtleff, M.C. 1986. Compendium of Corn Disease. USA: The American Phytopathological Society Press.
- Singh, K., J.C. Frisved., U. Thrane., dan S.B. Mathur, 1991. An Illustrated manual on Identification of some Seed-borne *Aspergilli*, *Fusaria*, *Penicillia* and their Mycotoxins. Denmark: AiO Tryk as Odense.
- Singh, P.P., Y.C. Shin., C.S. Park., dan Y.R. Chung. 1999. Biological Control of *Fusarium* Wilt of Cucumber by Chitinolytic Bacteria. *Phytopathology* 89:92-99.
- Soesanto, L. 2013. Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman Edisi Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suardana. I. W., I. H. Utama dan M.H. Wibowo. 2014. Identifikasi *Escherichia Coli* O157:H7 dari Feses Ayam dan Uji Profil Hemolisisnya Pada Media Agar Darah. *Jurnal Kedokteran Hewan* 8(1):1-2.

- Sutariati, G.A.K. dan A. Wahab. 2010. Isolasi dan Uji Kemampuan Rizobakteri Indigenus sebagai Agensia Pengendali Hayati Penyakit pada Tanaman Cabai. *Jurnal Hortikultura* 20(1):86-95.
- Syamsuddin dan M.A. Ulim. 2013. Daya Hambat Rizobakteri Kandidat Agens Biokontrol terhadap Pertumbuhan Koloni Patogen *Phytophthora capsici* Secara In Vitro. *Fakultas Pertanian Unsyiah. Jurnal Floratek* 8:64-72.
- Tabatabaee, A., M.M. Assadi., A.A. Noohi dan V.A. Sajadian. 2005. Isolation of Biosurfactan Producing Bacteria from Oil Reservoirs. *Iranian. J. Env. Health Sci. Eng* 2(1):6-12.
- Thavasi, R., S. Jayalakshmi., T. Balasubramanian., Ibrahim dan M. Banat. 2008. Production and Characterization of a Glycolipid Biosurfactant from *Bacillus Megaterium* Using Economically Cheaper Sources. *World J Microbiol Biotechnol* 24:917-925.
- Wahyudi, A.T., R.P. Astuti., A. Widyawati., A. Meryandini dan A.A. Nawangsih. 2011a. Characterization of *Bacillus* sp. Strains Isolated from Rhizosphere of Soybean Plants for Their Use as Potential Plant Growth for Promoting Rizobakteri. *Journal of Microbiologi and Antimicrobials* 3(2):34-40.
- Wahyudi, A.T., S. Meliah., A.A. Nawangsih. 2011b. *Xantomonas oryzae* pv *oryzae* Bakteri Penyebab Hawar Daun pada Padi: Isolasi, Karakterisasi, dan Telaah Mutagenesis dengan Transposon. *Makara, Sains* 15(1):89-96.
- Wahyuni, W.S., Yutriono dan S. Winarso. 2003. Pengaruh Konsentrasi Besi Dalam Media Tanam Pada Aktivitas *Pseudomonas Putida* Pf-20 Untuk Menginduksi Ketahanan Tembakau terhadap Cucumber Mozaik Virus. *Jurnal Pengendalian Hayati* 10(4):130-133.
- Wahyuni, W.S., A. Mudjiharjati dan N. Sulistyaningsih. 2010. Compost Extracts of Vegetable Wastes Biopesticide to Control Cucumber Mosaic Virus. *Jurnal of Biosciences Hayati* 17(2):95-100.
- Whipps, J.M. 2001. Microbial Interaction and Biocontrol in the Rhizosphere. *J. Expt. Bot* 52:487-511.
- Widjayanti, T. 2012. Pengaruh Varietas Kedelai, Mulsa Jerami dan Aplikasi PGPR Terhadap Penyakit Pustul Bakteri dan Kelimpahan Bakteri Rizosfir. [Tesis]. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Zhang, Y. 2004. Biocontrol of Sclerotinia Stem Rot of Canola by Bacterial Antagonis and Study Of Biocontrol Mekanisms Involved. [Thesis]. Canada. University of Manitoba.